

PENGOBATAN TRADISIONAL MENJADIKAN WARGA BANJAR MELATI RT 06 JERUK LAKARSANTRI PEDULI BUGAR MANDIRI SEHAT ALAMI

Masliyah^{1*}, Sofiah Nur Iradawaty², Rizka Novianty Haninda³

¹ Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Yos Soedarso;

masliyah081167@gmail.com

² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Yos Soedarso;

sofiahiradawati@gmail.com

³ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Yos Soedarso;

rizkanoviantyhaninda@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 07 September 2024

Disetujui : 28 Oktober 2024

Kata Kunci :

Akupresure, Bekam, Totok Punggung (TOPUNG), Tradisional, Mandiri.

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan/mensosialisasikan ilmu dan pengetahuan tentang pengobatan tradisional yang sangat populer dan di minati masyarakat Indonesia yakni Akupresure, Bekam dan Totok punggung pada warga Banjar Melati RT 06 Kelurahan Jeruk Lakarsantri Surabaya. Berdasarkan hasil survey awal saat bertatap muka langsung dengan warga RT 06 Banjar Melati Kelurahan Jeruk dengan menanyakan apakah sudah mengenal Akupresure, Totok punggung serta Bekam, dan diperoleh jawaban sekitar 80% warga belum tahu tentang Akupresure dan Totok Punggung, sedangkan tentang Bekam 70% warga yang belum tahu. Data warga RT 06 Banjar Melati ini lebih kurang 70% adalah usia produktif namun di usia yang relative masih muda banyak yang menderita Hipertensi, Diabetes, nyeri/linu pada lutut, sakit punggung bahkan ada yang terkena stroke dan sudah bertahun tahun melakukan pengobatan medis. Oleh karena itu pada warga RT 06 Banjar Melati diperkenalkan pengobatan tradisional dengan Metode Akupresure, Totok Punggung (TOPUNG) dan Bekam. Pengobatan tradisional ini berdasarkan Jurnal hasil penelitian bisa mengatasi sakit kolesterol pada kondisi urgen, darah tinggi, Gula darah, dan gatal-gatal. Pengobatan tradisional ini tidak hanya diperuntukkan bagi orang dengan usia tua, bagi remaja juga bisa dilakukan pengobatan seperti ini, hal ini dikarenakan dampak atau efek dari pengobatan dengan Metode Bekam, Akupresure dan TOPUNG dan tidak berbahaya. Selain itu apabila dilakukan secara rutin dengan berBekam, tiap bulan dampak yang terjadi adalah kulit akan semakin bersih dan cerah hal ini karena peredaran darah selalu berganti dengan di buangnya darah yang sudah usang. Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada warga RT 06 Banjar Melati Kelurahan Jeruk Lakarsantri Surabaya, meliputi pengobatan dengan Terapi Bekam, Akupresure, TOPUNG. Diikuti kurang lebih 45 orang peserta, 60% ber usia rata- rata 40 tahun, dengan keluhan terbanyak adalah sakit pada lutut, kolesterol dan diabetes. Setelah dilakukan pengobatan dengan Bekam bekam, Akupresure, TOPUNG kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah memberikan pelatihan Bekam, dan TOPUNG pada warga RT06 Banjar Melati dengan tujuan bisa melakukan terapi mandiri. Kesimpulan PKM ini adalah adanya peningkatan status

kesehatan, pengetahuan tentang Pengobatan Tradisional dan manfaatnya juga keterampilan terapi secara mandiri.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 07 September 2024

Accepted : 28 October 2024

Keywords:

Acupressure, Cupping, Back
Acupressure (TOPUNG),
Traditional, Independent.

ABSTRACT

This community service aims to provide knowledge/socialize science and knowledge about traditional medicine that is very popular and in demand by the Indonesian people, namely Acupressure, Cupping and Back Acupressure to residents of Banjar Melati RT 06, Jeruk Lakarsantri Village, Surabaya. Based on the results of the initial survey when meeting face to face with residents of RT 06 Banjar Melati, Jeruk Village by asking whether they were familiar with Acupressure, Back Acupressure and Cupping, and the answer obtained was around 80% of residents did not know about Acupressure and Back Acupressure, while about Cupping 70% of residents did not know. Data from residents of RT 06 Banjar Melati, approximately 70% are of productive age but at a relatively young age many suffer from Hypertension, Diabetes, pain/rheumatism in the knees, back pain and some even have strokes and have been undergoing medical treatment for years. Therefore, residents of RT 06 Banjar Melati were introduced to traditional medicine with the Acupressure, Back Acupressure (TOPUNG) and Cupping Methods. This traditional treatment based on the research journal can overcome cholesterol in urgent conditions, high blood pressure, blood sugar, and itching. This traditional treatment is not only intended for people with old age, for teenagers can also be done this kind of treatment, this is because the impact or effect of treatment with the Cupping Method, Acupressure and TOPUNG and is not dangerous. In addition, if done routinely with Cupping, every month the impact that occurs is that the skin will be cleaner and brighter this is because blood circulation always changes with the removal of old blood. Community Service Activities for residents of RT 06 Banjar Melati, Jeruk Lakarsantri Village, Surabaya, include treatment with Cupping Therapy, Acupressure, TOPUNG. Followed by approximately 45 participants, 60% with an average age of 40 years, with the most complaints being knee pain, cholesterol and diabetes. After treatment with Cupping, Acupressure, TOPUNG, the next activity carried out was to provide Cupping training, and TOPUNG to residents of RT06 Banjar Melati with the aim of being able to do independent therapy. The conclusion of this PKM is that there is an increase in health status, knowledge about Traditional Medicine and its benefits, as well as independent therapy skills.

1. PENDAHULUAN

Di era modern tidak seluruhnya masyarakat hanya percaya terhadap pengobatan medis yang berdasar ilmiah, pada kenyataannya banyak masyarakat yang percaya terhadap pengobatan tradisional dan saat ini yang menggunakan pengobatan tradisional semakin meningkat, ini bisa dilihat dari perkembangan praktik – praktik pengobatan medis modern baik yang dikelola oleh lembaga pemerintah maupun swasta selalu diiringi dengan perkembangan praktik-praktik pengobatan tradisional, dengan demikian bisa dikatakan bahwa pengobatan tradisional masih sangat di minati masyarakat Indonesia dan menjadi fenomena global. Pelayanan kesehatan tradisional merupakan salah satu kegiatan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan di Indonesia. Undang-undang nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan mengatur tentang pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional oleh pemerintah. Salah satu strategi pembangunan kesehatan adalah mendorong masyarakat untuk memelihara kesehatannya dan mengatasi masalah kesehatan ringan secara mandiri melalui asuhan mandiri. Pengobatan Tradisional yang cukup populer dan diminati banyak masyarakat Indonesia diantaranya adalah Pengobatan Tradisional China (TCM) dan Bekam.

Dikutip dari halodoc ditinjau oleh: dr. Sienny Agustin 25 Januari 2022, salah satu pengobatan TCM adalah Akupresur, Akupresur merupakan teknik pengobatan tradisional yang tekniknya mirip dengan Akupunktur, tetapi tidak menggunakan jarum. Akupresur telah digunakan sejak ribuan tahun lalu di Tiongkok. Akupresur dilakukan dengan cara memberikan tekanan di bagian tubuh tertentu menggunakan siku, tangan, atau alat bantu khusus, tetapi tidak menggunakan jarum. Oleh karena itu, akupresur sering kali dinamakan akupunktur tanpa jarum. Beberapa metode Akupresur yang diminati masyarakat karena diyakini bisa memberikan kesembuhan adalah Totok Wajah (*facial acupressure*) dan Totok Punggung. Beberapa manfaat Totok Wajah dan Totok Punggung antara lain: mengurangi/menyembuhkan sakit kepala, mengurangi nyeri, mengatasi hidung tersumbat, membuat awet muda, menyembuhkan sakit punggung, Hipertensi. Totok Wajah (*facial acupressure*) adalah metode pengobatan yang

sudah lama dilakukan yang didasarkan pada praktik akupunktur, pengobatan tradisional pada titik China. Metode pengobatan ini dilakukan dengan cara memberikan tekanan -titik tertentu pada wajah yang disebut acupoints dengan menggunakan jari atau alat khusus. Dengan menekan titik-titik tersebut bisa membantu melepaskan ketegangan otot dan meningkatkan sirkulasi darah, sehingga bisa memberikan manfaat untuk kesehatan dan juga kecantikan.

Terapi totok punggung merupakan salah satu terapi pijat menggunakan kekuatan tangan. Caranya dengan memijat pada titik tertentu pada punggung dan bagian tubuh lainnya. Mengutip berbagai sumber, pengobatan ini dapat melancarkan energi vital pada tubuh sehingga dapat mengurangi keluhan fisik dan mental. Terapis biasanya melakukan pengobatan alternatif totok punggung ini melalui dua cara memijat. Pertama, terapis akan langsung menotok pada bagian tubuh yang sakit. Kedua, menotok saraf punggung yang terhubung dengan penyakit. berdasarkan penelitian University of Michigan Amerika Serikat, totok punggung efektif meredakan sakit punggung jika menotok punggung selama 30 menit setiap hari. Maka dari itu, tidak sedikit orang yang menjadikan totok punggung sebagai pengobatan alternatif selain meminum obat dokter. Metode terapi pengobatan ini dapat melemaskan otot dan sendi yang kaku karena kelelahan. Melalui terapi ini membuat tubuh terasa buger dan segar.

Bekam merupakan terjemahan dari kata Hijamah, dari kata Al hajmu artinya pekerjaan menghisap atau menyedot. Sehingga Hijamah atau bekam diartikan sebagai peristiwa penghisapan darah dengan alat yang menyerupai tabung, serta mengeluarkan dari permukaan kulit dengan penyayatan yang kemudian ditampung dalam gelas, meskipun prosesnya terlihat sederhana dan terkesan kuno, tetapi pengobatan ini telah diteliti oleh para dokter, baik dari timur maupun barat dan mereka menemukan khasiat dan manfaat yang sangat besar dalam proses pengobatan dengan cara bekam ini. Dengan rutin ber bekam meskipun tanpa keluhan penyakit akan menjadikan tubuh sehat, hal ini dikarenakan akan terjadi sirkulasi darah, darah yang sudah usang akan terbuang.

(Syihab Al Badri Yasin, Bekam Sunah Nabi dan Mukjizat Medis). Beberapa penyakit yang

bisa diatasi dan disembuhkan dengan Bekam diantaranya Hipertensi, Diabetis, Kolesterol, Asam Urat. Saat survey awal dengan berbincang dengan 5 orang warga RT 06 Banjar Melati Kelurahan Jeruk Lakarsantri Surabaya ternyata mereka terdiagnosa hipertensi 2 orang (40%), 1 orang terdiagnosa Diabetes (20%) dan 2 diantaranya merasa sering kaku leher dan keluhan di persendian (20%). Berdasarkan hasil survey awal saat bertatap muka langsung dengan warga RT 06 Banjar Melati Kelurahan Jeruk dengan menanyakan apakah sudah mengenal Akupresure, Totok punggung serta Bekam, dan diperoleh jawaban sekitar 80% warga belum tahu tentang Akupresure dan Totok Punggung, sedangkan tentang Bekam 70 % warga yang belum tahu. Oleh karena itu maka Tim ABDIMAS Universitas Yos Soedarso Surabaya menjadikan warga RT 06 Banjar Melati Kelurahan Jeruk Lakarsantri Surabaya sebagai Mitra dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang merupakan salah satu wujud Tridharma perguruan tinggi, dengan memberi edukasi serta melaksanakan Pengobatan Tradisional dan juga Pelatihan Akupresure dan Bekam. Diharapkan dengan terlaksananya ABDIMAS pada Warga Banjar Melati RT 06 Kelurahan Jeruk Lakarsantri Surabaya, bisa meringankan keluhan atau rasa sakit yang diderita dan bisa melakukan penanganan mandiri baik untuk diri sendiri maupun keluarga. Dengan demikian ini merupakan **kesempatan kedua** bagi TIM ABDIMAS UNIYOS menjadikan Kelurahan Jeruk Lakarsantri sebagai Mitra, tahun 2023 atas biaya Hibah kompetitif Nasional DRTPM telah melakukan pengabdian dengan memberikan edukasi dan pelatihan TOGA sebagai ketahanan obat tradisional dan penguatan *ecommerce* kepada UMKM Tahura Jeruk Lakarsantri Surabaya.

2. METODE

Materi dan metode dalam Pengabdian kepada masyarakat yang dimaksudkan adalah suatu perencanaan dan urutan kerja untuk mendapatkan hasil dari PKM yang dilakukan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam menyelesaikan meliputi:

a. Tahapan Survey untuk mendapatkan data primer

- b. Persiapan menyampaikan surat perijinan untuk melakukan kegiatan
- c. Pengumpulan Data-data
- d. Pemberian materi dengan cara ceramah /power point
- e. Praktik dan Pengobatan dengan metode Akupresure dan Bekam
- f. Tahapan selanjutnya adalah Pelatihan Akupresure dan Bekam.

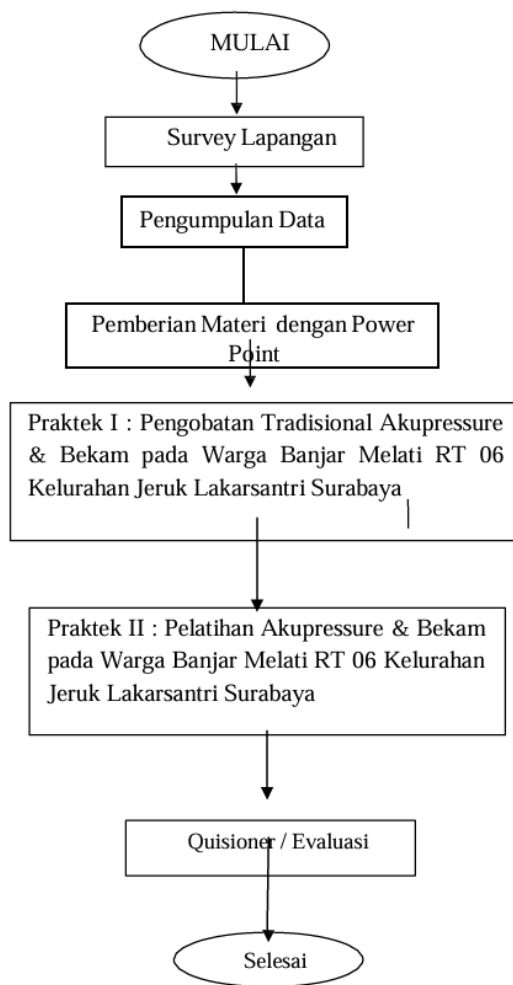
Tahapan Persiapan

Mencari atau mengumpulkan dan mempelajari segala bentuk kegiatan yang sekiranya dapat mendukung dalam mencapai sasaran yang hendak dicapai. Untuk lebih terinci ditabelkan kegiatan yang akan dilakukan seperti tercantum pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Kegiatan di Warga Banjar Melati RT. 006 Kel. Jeruk, Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya

Tatap muke ke	Kegiatan	Media	Metode	Waktu
I	Koordinasi menentukan waktu dan pertemuan untuk melakukan kegiatan	Alat Tulis Kantor (ATK) HP	Komunikasi	1x3 jam
II	Memberikan materi Ilmu dan pengetahuan tentang Akupresure dan Bekam	Power Point materi	Ceramah Tanya jawab Alat peraga	1x4 jam
III	Praktek I : Pengobatan Tradisional	Peralatan Bekam, TOPUNG, Akupresure	Praktik Pengobatan	1x8 jam
IV	Praktek II : Pengobatan Tradisional	Peralatan Bekam, Akupresure	Praktik dan Pelatihan Bekam dan Akupresure	1x8 jam
V	Menyebarkan Quisioner Untuk mengetahui Pasca Pengobatan dan Pelatihan Akupresure dan Bekam (untuk evaluasi)	WhatsApp	Mengisi daftar pertanyaan	1x3 jam

Diagram Alur Pengabdian



Gambar 1. Diagram Alur Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Kegiatan

3.1.1. Tahap Koordinasi

Begitu ada pengumuman bahwa Tim PKM UNIYOS lolos pendanaan Hibah kompetitif Nasional tahap 2 yakni pada tanggal 16 Juli 2024 maka langkah yang dilakukan adalah berkoordinasi Tim PKM dengan mahasiswa untuk mempersiapkan semua kegiatan yang akan dilaksanakan. Pengabdian Masyarakat harus melibatkan mahasiswa dan di era MBKM ini mahasiswa yang dilibatkan di dalam kegiatan bisa di konversi dengan 10 SKS (sesuai arahan saat BIMTEK). Kampus UNIYOS mahasiswa yang mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat sebanyak 4 mahasiswa dan di konversi dengan 6 SKS.



Gambar 2. Koordinasi Tim PKM Uniyos

Pada saat koordinasi Tim PKM dan Mahasiswa mendata semua kegiatan yang akan dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah menemui pengurus/perwakilan RT 06 Banjar Melati kelurahan Jeruk Lakarsantri Bpk Joko Pramono pada tanggal 15 Juli 2024. Tujuan bertemu dengan pengurus/perwakilan RT 06 Banjar Melati adalah untuk ijin melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dan menentukan Lokasi pelaksanaan, sosialisasi, pelaksanaan pengobatan kepada warga RT06 Banjar Melati Jeruk Lakarsantri Surabaya.



Gambar 3. Koordinasi Tim PKM Uniyos dengan Tim Terapis dan Ketua RT. 006 Banjar Melati

Dari pertemuan ini disepakati hari, tanggal pelaksanaan sosialisasi, dan pengobatan Tradisional dengan Metode Akupresure, Totok Punggung dan Bekam dari Tim PKM UNIYOS kepada warga RT 06 Banjar Melati Kelurahan Jeruk, Lakarsantri Surabaya. Untuk Pengobatan Tradisional juga Pelatihan Akupresure dan Bekam Tim PKM UNIYOS bekerjasama dengan tim terapis dari *Healthy Smart Indonesia* (HSI). TIM PKM UNIYOS suda dua kali ini bekerjasama dengan tim terapis dari *Healthy Smart Indonesia* (HSI) dalam melaksanakan

ABDIMAS, sebelumnya di tahun 2022 dengan mendapatkan danah Hibah kompetitif Nasional DRTPM dan berlokasi di Perum Lembah Harapan Surabaya. Langka selanjutnya pada tanggal 20 Juli 2024 TIM PKM UNIYOS berkoordinasi dengan Tim Terapis HSI dan Ketua RT.06 Banjar Melati guna menentukan saat pelaksanaan Pengobatan tradisional dengan Metode Akupresure, TOPUNG dan Bekam kepada warga RT.06 Banjar Melati Kelurahan Jeruk Lakarsantri Surabaya.

3.1.2. Tahap Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2024 dan berlokasi di lapangan Fasum RT 06 Banjar Melati Kelurahan Jeruk Lakarsantri Surabaya. Pada sosialisasi ini Tim PKM UNIYOS dan Tim HSI bertanya secara langsung pada warga peserta sosialisasi apakah sudah mengenal Pengobatan dengan Metode Akupresure? tiga orang yang ditanya menjawab belum tahu, dan apakah mengenal Bekam? satu diantara tiga orang menjawab tahu. Hal ini hampir sama dengan saat survey awal sekitar 80% warga belum tahu tentang Akupresure dan Totok Punggung, sedangkan tentang Bekam 70% warga yang belum tahu. Selanjutnya paparan dari Tim terapis dari *Healthy Smart Indonesia (HSI)* mengenai Akupresure, TOPUNG dan Bekam dan tanya jawab.



Gambar 4. Sosialisasi Pengobatan Metode Akupresure, topung, dan Bekam oleh tim HIS pada warga RT.06 Banjar Melati

Mengingat di bulan Agustus jadwal kegiatan warga Banjar Melati sangat banyak maka acara Pengobatan Tradisional dilaksanakan pada hari dan tanggal yang sama setelah sosialisasi yakni

tanggal 11 Agustus 2024, Pelaksanaan sosialisasi juga Pengobatan ini di publikasikan lewat media online DetikNews, dengan link yang ada <https://detiknews.id/hot/universitas-yos-soedarso-surabaya-gelar-pengobatan-massal-tradisional-secara-gratis/>

3.2. Pembahasan

3.2.1. Tahap Pengobatan Tradisional Metode Akupresure, TOPUNG, dan Bekam

Diikuti sekitar 45 Orang peserta yang mana hampir 60% berusia 50 tahun keatas dengan keluhan sakit pada lutut, sakit pada punggung, kolesterol, kaku leher, dan lainnya. Dimulai sekitar pukul 9.00 sampai pukul 15.00. Begitu antusias warga dalam mengikuti pengobatan yang diadakan oleh tim PKM UNIYOS, pengobatan dilakukan sesuai dengan SOP yang telah ditentukan, diantaranya Pasien sebelum di terapi selalu dilakukan pengukuran tensi, cek gula darah, cek kolesterol dan Asam urat hal ini untuk mengetahui kondisi pasien dan untuk menentukan terapi apa yang sebaiknya dilakukan. Akupresure, TOPUNG Bekam dan adalah pengobatan tradisional yang pengobatannya tanpa obat – obatan kimia.



Gambar 5. Cek tensi, gula darah, Kolesterol, dan Asam Urat pada pasien sebelum dilakukan terapi

3.2.2. Tahap Pelatihan

Rangkaian kegiatan PKM UNIYOS selanjutnya adalah memberikan pelatihan Akupresure dan Bekam oleh tim terapis HSI, dengan harapan setelah mengikuti pelatihan ini bisa melakukan terapi secara mandiri untuk diri sendiri atau keluarga. Pelaksanaan pelatihan pada tanggal 16 Oktober 2024 berlokasi di RT.06 Banjar Melati Kelurahan Jeruk Lakarsantri Surabaya. Pelatihan

di ikuti oleh 13 peserta yang terdiri dari 5 Laki laki dan 8 Wanita. Pelatihan di mulai dengan paparan singkat mengenai manfaat dan kegunaan Pengobatan Metode Akupresure, dan Bekam. Dilanjutkan dengan praktek Bekam, Akupresure.



3.7. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang telah memberikan pendanaan;
2. Rektor Universitas Yos Soedarso;
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Yos Soedarso;
4. Ketua RT. 006 Banjar Melati Kel. Jeruk, Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya
5. Warga Banjar Melati
6. Mahasiswa Universitas Yos Soedarso dan semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2024.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Pemberian pengetahuan/sosialisasi tentang Pengobatan Tradisional dengan Metode Akupresure TOPUNG dan Bekam dan juga pelaksanaan Pengobatan Metode Akupresure TOPUNG dan Bekam telah di laksanakan pada tanggal 11 Agustus 2024 oleh Tim PKM UNYIOS berkerja sama dengan terapis *Healthy*

Smart Indonesia (HSI) dengan sumber dana dari Hibah DRTPM 2024. Diikuti sekitar 45 warga RT06 Banjar Melati Kelurahan Jeruk Lakarsantri Surabaya. Usia peserta rata-rata sekitar 50 tahun.

Salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pengabdian Kepada Masyarakat, hal ini telah dilaksanakan oleh UNYIOS yang berjarak lebih kurang 11,1 km dengan lokasi mitra sasaran. ABDIMAS ini juga sebagai bentuk pengenalan keberadaan Kampus kepada warga RT.06 Kelurahan Jeruk Lakarsantri Surabaya.

Selanjutnya pada tanggal 16 Oktober 2024 dilaksanakan pelatihan Akupresure dan Bekam yang di ikuti 13 orang warga RT.06 Banjar Melati Kelurahan Jeruk Lakarsantri Surabaya. Pelatihan di mulai dengan paparan singkat mengenai manfaat dan kegunaan Pengobatan Metode Akupresure, dan Bekam. Dilanjutkan dengan praktek Bekam, Akupresure. dengan harapan dan tujuan peserta bisa melakukan pengobatan Bekam, Akupresure secara mandiri baik bagi keluarga atau tetangga sekitar. Dengan demikian peningkatan Kesehatan dan menjadikan warga RT.06 Banjar Melati Kelurahan Jeruk Lakarsantri lebih bugar sehat alami.

4.2. Saran

Berdasarkan kegiatan yang kami lakukan dapat disampaikan saran sebagai berikut, perlu dilakukan pengobatan dengan Bekam secara rutin untuk mengganti se – sel darah yang usang, dengan demikian akan memperkecil resiko sakit yang lebih parah, serta sebagai preventif terhadap penyakit.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009
- Sienny Agustin. 2022. Mengenal Akupresur dan Manfaatnya bagi Kesehatan Tubuh, <https://www.alodokter.com/mengenal-akupresur-dan-manfaatnya-untuk-tubuh-anda>
- Masliyah, M., Iradawaty, S. N., & Ristanti, D. M. R. (2023, October). KETAHANAN OBAT TRADISIONAL DAN PENGUATAN DENGAN E COMMERCE BAGI UMKM TAHURA JERUK LAKARSANTRI SURABAYA.

In Prosiding Conference on Research and Community Services (Vol. 5, No. 1, pp. 641-651).

Setiawati, A. P., Masliyah, M., & Sundari, E. (2023). Application and training of Al-Fashdu therapy for healing and reducing the use of chemical drugs. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 8(1), 199-207.